

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematika antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional di SMKN Kehutanan Pekanbaru. Hal ini terlihat dari perhitungan tes “t”, dimana diperoleh $t_{hitung} = 2,072$ dan dari daftar distribusi t dengan $df = 60$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} = 2,072 > t_{tabel} = 2,000$, berada pada daerah penerimaan H_a .

Dilihat dari nilai rata-rata *posttest* antara kedua sampel penelitian, dimana kelas X Jati sebagai kelas eksperimen nilai rata-ratanya 69,839 dan kelas X Mahoni sebagai kelas kontrol nilai rata-ratanya 62,742, memberikan arti bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa di SMKN Kehutanan Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*), masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Diharapkan kepada guru agar bisa mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Misalnya menggunakan media, yang setiap siswa diberi tanggung jawab tertentu.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat masih ada siswa yang kurang kritis. Diharapkan kepada guru agar dapat melakukan proses belajar mengajar yang dapat menunjang sekaligus memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir kritis. Salah satu caranya yaitu melakukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa merasa nyaman dan dihargai dalam mengungkapkan argumennya.